

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan judul *“Efektivitas Metode Penugasan Melalui Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di Sekolah Dasar”*. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menyajikan gambaran lengkap dari suatu fenomena yang kemudian dideskripsikan (Wikipedia, 2020). Sugiyono (2015:207) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah cara menggambarkan data yang sudah diperoleh seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum. Data kuantitatif yang didapat kemudian dideskripsikan berdasarkan teknik analisis data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, semester genap pada tahun ajaran 2020-2021. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara daring dan tatap muka dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Tritunggal semester genap tahun ajaran 2020-2021 yang berjumlah 14 dengan 5 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki.

D. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan berupa efektivitas metode penugasan melalui media *whatsapp* sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Operasional variabel dibutuhkan agar dapat menjelaskan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi dan indikator serta ukuran yang telah ditetapkan untuk mendapatkan nilai pada variabel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data kuantitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan tes.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran yang mencakup kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran dan hasil belajar pada suatu KD, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran selama pembelajaran daring apakah sudah berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Serta untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik berupa sikap dan minat selama mengikuti pembelajaran daring. Selain itu, juga untuk melengkapi data penelitian dari nilai hasil belajar peserta didik

2. Tes

Tes hasil belajar matematika dilakukan untuk mendapatkan nilai hasil belajar peserta didik yang kemudian digunakan untuk mengukur keefektifan penugasan melalui media *whatsapp* terhadap hasil belajar

peserta didik dalam materi pengukuran kelas IV SD Negeri 1 Tritunggal.

F. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai suatu bagian penting dalam proses penelitian (Mahmud , 211) (Mahmud, 2011). Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa kuisisioner, wawancara dan data hasil belajar peserta didik.

1. Wawancara

Dilakukan wawancara bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, pengelolaan pelaksanaan pembelajaran serta respon peserta didik. Selain itu, juga untuk melengkapi data penelitian dari nilai hasil belajar peserta didik. Wawancara dilakukan oleh peneliti sebanyak dua kali dengan narasumber yang berbeda, yakni dengan guru dan peserta didik. Instrument wawancara dapat dilihat pada **lampiran 4**.

2. Tes

Tes yang diberikan berjumlah 8 soal materi FPB KPK kelas IV. Skor yang digunakan dalam tes menggunakan retang nilai 0-100, hasil belajar dari peserta didik kemudian digunakan untuk mengukur keefektifan metode penugasan yang diberikan guru melalui media *Whatsapp*.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menganalisis beberapa data yang terkait dengan efektivitas metode penugasan melalui media *whatsapp* terhadap hasil belajar peserta didik. Wawancara dan tes digunakan dalam penelitian untuk melihat keefektifan pembelajaran melalui aplikasi *whatsapp*. Mulyasa (2013) berpendapat pembelajaran dikatakan efektif jika sebagian besar (75%) peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dengan disertai perubahan perilaku yang dinilai dari hasil belajar.

1. Wawancara

Dalam mengolah data hasil wawancara, dapat melakukan analisis dari hasil wawancara (Sugiyono, 2014 :224). Kegiatan wawancara dilakukan oleh peneliti secara terstruktur yang bertujuan untuk melengkapi data hasil tes. Ada tiga tahapan pengolahan data kualitatif (Salim, 2006), pada tahap pertama peneliti melakukan reduksi data dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh. Kemudian, tahap berikutnya adalah penyajian data yang disajikan berupa deskripsi informasi. Setelah data disajikan, tahap berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari hasil wawancar. Hasil wawancara yang diperoleh

kemudian dapat diketahui bagaimana efektivitas metode penugasan melalui media *Whatsapp* terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Tes

Analisis data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil pengerjaan tes oleh peserta didik. Hasil belajar dari penugasan berupa latihan-latihan soal yang diberikan melalui media *whatsapp*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil perolehan penugasan yang telah dikerjakan oleh peserta didik, kemudian digolongkan berdasarkan kategori ketuntasan minimal (KKM), dimana KKM untuk mata pelajaran matematika adalah 70. Maka peserta didik yang memperoleh hasil belajar (≥ 70) termasuk dalam kategori “Tuntas”, jika (< 70) maka masuk kategori “Tidak Tuntas”. (Desyana, 2019)

Pada penelitian ini analisis hasil belajar melalui pemberian tes untuk peserta didik. Adapun rumus yang digunakan ialah menggunakan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian, setelah nilai dari masing-masing peserta didik diketahui, peneliti dapat melakukan perhitungan klasikal hasil analisis ke dalam rumus yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{jumlah peserta didik}} 100\%$$

Setelah diperoleh prosentase ketuntasan peserta didik, kemudian dapat dilihat kriteria keefektifan 75% dimana pembelajaran dikatakan efektif jika ($\geq 75\%$) peserta didik yang tuntas dan tidak efektif jika peserta didik yang tuntas ($< 75\%$) dalam mengerjakan penugasan (Desyana, 2019).

